

LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR /SEOJK.05/2017

TENTANG BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN PERIODIK PERUSAHAAN
ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

FORMAT III A

BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN LAIN BAGI PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN REASURANSI

Laporan Rencana Korporasi ini berdasarkan ketentuan Pasal 68 dalam POJK 73/POJK.05/2016, dengan batas waktu penyampaian tiap 5 tahunan yaitu 31 Oktober tahun sebelumnya.

RENCANA KORPORASI

PERUSAHAAN ASURANSI UMUM/PERUSAHAAN

REASURANSI/PERUSAHAAN ASURANSI JIWA¹

Tahun²

(diisi nama dan alamat perusahaan)

¹Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.

²Periode Rencana Korporasi yang dilaporkan, misal tahun 2015 – 2020

_____, _____ 20xx

Direktur

(Cap Perusahaan)

N a m a J e l a s

Jabatan

Indikator	20XX-1			20XX-2			20XX-3			20XX-4			20XX-5		
	Rencana Korporasi	Realisasi	%												
	(1)	(2)	(2 / 1)												
<i>indicator lain yang dianggap perlu)</i>															

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX-1 adalah 2014, 20XX-2 adalah 2013 dst

(b) Kendala Yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah

Nyatakan secara jelas kendala yang dihadapi dalam melaksanakan rencana korporasi yang telah ditetapkan dan apa solusi dari pemecahan masalah

3. Posisi Perusahaan Asuransi Atau Perusahaan Reasuransi Saat Ini

No.	Lini usaha	Peringkat	Pangsa Pasar (%)	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst	Lainnya			

4. Asumsi Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Korporasi

No	Asumsi	Proyeksi				
		Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
1	Nilai tukar rupiah					
2	Tingkat inflasi					
3	Kerugian katastropik (dalam rupiah)					
4	Tingkat hasil investasi					
5	Jumlah pertanggungan baru (dalam premi rupiah)					
6	Tingkat penghentian polis (polis yang dihentikan/jumlah polis di					

No	Asumsi	Proyeksi				
		Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
	awal periode)					
7	Tingkat klaim (klaim bruto/premi bruto)					
8	dst (asumsi lain yang relevan)					

5. Tujuan, Sasaran Dan Strategi Pencapaian Rencana Korporasi

(a) Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*

(b) Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Setiap Tahun Selama Lima Tahun

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*

(c) Proyeksi Arus Kas Setiap Tahun Selama Lima Tahun

(1) Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
SALDO AWAL KAS DAN BANK					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. P r e m i					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. K o m i s i					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Arus Kas Keluar					
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					
c. Lain-lain					

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
SALDO AKHIR KAS DAN BANK					

(2) Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
SALDO AWAL KAS DAN BANK					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. Premi					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. Komisi					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk					
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman					

Uraian	Proyeksi (Jan – Des)				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
Subordinasi					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar					
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
SALDO AKHIR KAS DAN BANK					

Keterangan:

** Apabila Keterangan:*

Penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

- (d) Proyeksi Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan MMBR dan Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR dan Rasio Rentabilitas

URAIAN	Proyeksi Jan - Des				
	20XX*	20XX+1*	20XX+2*	20XX+3*	20XX+4*
SALDO AWAL KAS DAN BANK					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Masuk					
a. Premi					
b. Klaim Koasuransi					
c. Klaim Reasuransi					
d. Komisi					
e. Piutang					
f. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Premi Reasuransi					
b. Klaim					
c. Komisi					
d. Biaya-biaya					
e. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-				

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Masuk					
a. Penerimaan Hasil Investasi					
b. Pencairan Investasi					
c. Penjualan Aset Tetap					
d. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Penempatan Investasi					
b. Pembelian Aset Tetap					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Masuk					
a. Pinjaman Subordinasi					
b. Setoran Modal					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Masuk	-				
Arus Kas Keluar					
a. Pembayaran Dividen					
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi					
c. Lain-lain					
Jumlah Arus Kas Keluar	-				
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-				
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-				

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
			Tahun ke-1					
	Jan-Sept 20XX-1*	Jan-Des 20XX-1*	Jan- Mar 20XX*	Jan- Jun 20XX*	Jan- Sep 20XX*	Jan- Des 20XX*	Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
Usaha, dan Komisi								
a. Beban Klaim Neto								
b. Beban Usaha								
c. Komisi Neto								
d. Pendapatan Premi Neto								
e. Rasio a : d (rasio I)								
f. Rasio b : d (rasio II)								
g. Rasio c : d (rasio III)								
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III								
v. Return of Investment (ROI)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Rata-rata Investasi								
c. Rasio a:b								
vi. Return on Equity (ROE)								
a. Laba (Rugi) Setelah Pajak								
b. Ekuitas								
c. Rasio a:b								

Keterangan:

*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

6. Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan Dan Program Kegiatan Non Keuangan

Contoh:

Isu Strategik 1: Struktur SDM
Sasaran: 1. Peningkatan umur produktif menjadi 90.5%.

2. Peningkatan tenaga ahli dari 10% (40 orang) menjadi 25% 100 orang).						
3. Terwujud struktur komposisi SDM yang ideal.						
Strategi:						
Rekomposisi dan Pemetaan SDM						
Kebijakan:						
Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1	Melakukan <i>man power planning</i>					
2	<i>Job enrichment</i>					
3	Mutasi atau rotasi pegawai secara sistematis dan berkesinambungan berdasarkan kompetensi dan kebutuhan perusahaan					
4	Melakukan rekrutmen sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan					

(a) SDM

Isu Strategik:						
.....						
Sasaran:						
1.						
2.						
3.						
Strategi:						
.....						
Kebijakan:						
Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1					

2					
3					
4					
Dst						

(b) Teknologi Informasi

Isu Strategik:						
Sasaran: 1. 2. 3.						
Strategi:						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1					
2					
3					
4					
Dst						

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana korporasi adalah untuk tahun 2015-2019, maka 20XX adalah 2015, 20XX+1 adalah 2016 dst.

(c) Pengembangan Produk

Isu Strategik:						
Sasaran: 1. 2.						

3.						
Strategi:						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1					
2					
3					
4					
Dst						

(d) Pengembangan Jaringan Kantor

Isu Strategik:						
Sasaran: 1. 2. 3.						
Strategi:						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1					
2					
3					
4					
Dst						

(e) Hal-hal lain Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Perusahaan

Informasi lainnya paling sedikit meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha yang tidak disebutkan dalam cakupan rencana bisnis.

Contoh:

1. Rencana merger, akuisisi, dan konsolidasi
2. Pengalihan portofolio pertanggungan
3. Rencana perubahan bidang usaha perasuransian
4. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah berdasarkan prinsip syariah.

Isu Strategik:						
Sasaran: 1. 2. 3.						
Strategi:						
Kebijakan: Rekomposisi SDM didasarkan atas kompetensi yang dibutuhkan perusahaan						
No	Program	20XX	20XX+1	20XX+2	20XX+3	20XX+4
1					
2					
3					
4					
Dst						